



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Kelayakan Isi pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 13

Faridatul Mualifah¹, M. Makinun Affan², Sintya Meiriska Putri³,

Suciana⁴, Muhammad Sholehuddin⁵, Joko Setiyono⁶

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

sintyameiriska517@gmail.com

abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X SMA kurikulum 13. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka (library research) yang didukung dari beberapa sumber referensi. Teori yang digunakan oleh penulis yakni teori dari Mary W. George yang memiliki beberapa langkah dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian isi yang terkandung pada buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum 13 khususnya tingkat SMA kelas X layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata kunci – Kelayakan isi, Buku teks, Kurikulum.

Abstract – The purpose of this study was to determine the feasibility of the content in Indonesian language textbooks for class ten Senior High School curriculum 13. In this study the authors used the library research method which was supported by several reference sources. The theory used by the author is the theory of Mary W. George which has several steps in the research. Based on the results of the content research contained in the Indonesian Language Curriculum 13 textbook, especially for class ten high school level, it is very suitable to be used as teaching material.

Keywords – Adequacy of content, Textbooks, Curriculum.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dalam dunia pendidikan manusia berhak mendapatkan ilmu pengetahuan, proses pembelajaran, serta proses pengembangan diri untuk keberlangsungan hidup. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antar pendidik dan peserta didik, lingkup pembelajaran mencakup lingkungan serta materi sebagai bahan ajar (Alpian, Dkk. 2019). Dalam dunia pendidikan terdapat tingkatan atau jenjang yang akan ditempuh sesuai dengan kemampuan peserta didik, pendidikan tidak hanya dapat ditempuh dalam lingkungan sekolah atau kelas namun pendidikan juga dapat diperoleh secara

mandiri yakni sama halnya dengan pendidikan informal. Pendidikan formal dan informal memiliki perbedaan pada bahan ajar serta metode pengajarannya, dalam dunia pendidikan formal memiliki metode dan bahan ajar yang telah ditetapkan pada kurikulum (Juanda, 2010). Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah tempat untuk menggali wawasan, ilmu dan pengetahuan, pendidikan juga bertujuan untuk merubah individu agar berkarakter, dalam dunia pendidikan memiliki metode dan bahan ajar yang berpacu pada kurikulum yang telah ditetapkan.

Kurikulum merupakan rangkaian metode dan bahan ajar yang diterapkan dalam dunia pendidikan sesuai dengan jenjang yang ditempuh oleh peserta didik (Adla & Maulia, 2023) Kurikulum juga dapat diartikan sebagai acuan program pendidikan serta pedoman untuk pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan kriteria kurikulum tersebut, kurikulum memiliki berbagai jenis ketetapan atau aturan, berubahnya jenis kurikulum juga dapat merubah semua aturan dan program pendidikan yang diterapkan (Ramadhani & Martinez, 2023). Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum di Indonesia memiliki berbagai macam jenis seperti kurikulum 13 yang isinya akan dijadikan objek penelitian.

Buku teks atau buku teks merupakan salah satu alat bantu dalam proses pengajaran. Buku teks digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat penting(Hakim, 2023).Menurut Juwita (dalam Susanti, 2023) Buku teks merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat pembelajaran, seringkali bersamaan dengan alat pembelajaran lainnya. Adapun menurut Nafiah (dalam Arraman, 2018) Buku teks di dalam buku teks bidang studi tertentu, yaitu buku standar yang ditulis oleh para Seorang ahli di bidang untuk tujuan pengajaran dan tujuan, yaitu Dilengkapi dengan fasilitas pengajaran Ini kompatibel dan dapat dimengerti pengguna sekolah dan universitas sehingga bisa Mendukung Program Pengajaran. Dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah satu alat yang digunakan sebagai media pembelajaran yang ditulis oleh para seorang ahli di bidang itu dan tujuan pengajaran.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini penulis menggunakan metode studi pustaka (library research). Metode studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data atau dokumen dari beberapa sumber dan referensi (Jaelani, Dkk. 2020). Studi pustaka juga merupakan langkah awal untuk mengumpulkan data atau dokumen, pengumpulan data tersebut dapat melalui buku, jurnal dan penelitian yang pernah ada (Putri & Hasanudin, 2022). Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang relevan dengan topik yang dibahas, yakni analisis kelayakan isi, buku teks bahasa Indonesia, dan kurikulum 13. Penulis kali ini menggunakan teori penelitian Mary

W. George yang akan dimodifikasi seperti berikut; 1) pemilihan buku teks yang akan dianalisis 2) peneliti menganalisis kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia 3) peneliti menganalisis buku teks kelas X SMA kurikulum 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 yang merupakan buku yang diterbitkan Kemendikbud edisi 2018, yaitu mencakup komunikatif, lugas, kesesuaian dengan peserta didik, dialogis dan interaktif, ketersediaan sumber, kelengkapan materi, keakuratan materi, dan kesesuaian dengan perkembangan zaman.

A. Lugas

Buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 dapat dinilai kelayakannya dari kelugasan isinya. Kelugasan dapat ditandai dengan ketepatan kata, keefektifan kata yang digunakan, dan kebakuan istilah dalam buku tersebut (Yulis et al., 2022).

B. Memotivasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis penulis, buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 memiliki poin penting dalam indikator kelayakan, yaitu kalimat yang memotivasi peserta didik, yaitu meningkatkan mood siswa yang membacanya hingga selesai. Dapat dilihat pada halaman buku terdapat kalimat seperti "Setelah mempelajari teks eksposisi aku menjadi paham bahwa suatu teks menjelaskan informasi yang memang terjadi atau bersifat fakta dan dapat dibuktikan kebenarannya sangat menambah ilmu kita, bukan?" (Yulis et al., 2022).

C. Dialogis dan Interaktif

Poin yang menunjukkan kelayakan pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 ditunjukkan dengan dialogis dan interaktif. Dialogis adalah pendekatan yang membuat kedua belah pihak bertukar informasi sehingga sama-sama mendapat kepuasan mengenai kebutuhan informasi (Suharyanti et al., 2022). Sedangkan, interaktif adalah pendekatan yang mengandung visual dan dialog yang menarik (Erfayliana & Kusumawati, 2021).

D. Kelayakan Bahasa

Berdasarkan hasil analisa, kelayakan dari buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 dapat dilihat dari kelayakan bahasanya. Buku ini adalah buku yang dijadikan bahan ajar murid kelas X. Oleh karena itu, harus menggunakan bahasa yang layak dan mendidik, seperti kebakuan kata, ejaan kata yang tepat, dan sesuai dengan perkembangan pelajar (Puspita & Rohmatin, 2022).

E. Kelengkapan materi

Kelengkapan yang dimaksud pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X tahun 2013 adalah menyediakan bab yang menjelaskan kompetensi dasar dan inti. Materi pada setiap bab dan kompetensinya harus memuat KD dan KI agar mencapai kurikulum 2013. Buku ini harus mengandung wacana, contoh, dan latihan agar semakin

mengasah pengetahuan yang dimiliki siswa yang membacanya (Salim & Dewi, 2018).

F. Keakuratan materi

Materi yang disediakan oleh buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 harus sesuai dengan fakta, terbaru (paling lambat lima tahun yang lalu), dan dapat dibuktikan kebenarannya serta tidak mengandung kekeliruan informasi agar memberikan informasi yang benar kepada pembacanya atau siswa kelas X (Sari et al., 2018).

G. Tidak mengandung SARA dan mengajarkan Bhinneka Tunggal Ika

Kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 perlu dilihat dari mengandung SARA atau tidaknya dan apakah mengajarkan Bhinneka Tunggal Ika karena kita adalah rakyat Indonesia yang mengemban semboyan Bhinneka Tunggal Ika di tengah-tengah perbedaan yang sangat banyak pada rakyat dari sabang sampai merauke. SARA dapat berupa menjelekkan suku, agama, dan ras tertentu (Sari et al., 2018). Hal tersebut tentu sangat tidak terpuji bila dimasukkan ke buku pelajaran pelajar kelas X yang masih remaja. Hal tersebut dapat mempengaruhi remaja-remaja tersebut dengan mudah karena masih tahap pubertas yang mencari tahu yang mana yang benar dan salah.

Bhinneka Tunggal Ika adalah walau berbeda-beda tetap satu jua (Utami et al., 2023). Semboyan tersebut sangat cocok dengan rakyat Indonesia yang beraneka ragam suku, agama, dan rasnya. Oleh karena itu, dengan memegang kuat semboyan itu dapat mengharmoniskan kehidupan semua rakyat Indonesia dan mencegah perpecahan antar rakyat di Indonesia.

SIMPULAN

Pendidikan di Indonesia memiliki beragam kurikulum, kurikulum digunakan sebagai acuan dalam menjalankan suatu program dan perencanaan pembelajaran, beberapa kurikulum di Indonesia telah diimplementasikan seperti halnya kurikulum 13 yang sedang dianalisis pada bahan ajarnya, bahan ajar tersebut berupa buku teks Bahasa Indonesia kelas X tingkat SMA. Buku teks ini dianalisis kelayakannya dan analisa terhadap kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 yang merupakan buku yang diterbitkan Kemendikbud edisi 2018, yaitu mencakup komunikatif, lugas, kesesuaian dengan peserta didik, dialogis dan interaktif, ketersediaan sumber, kelengkapan materi, keakuratan materi, dan kesesuaian dengan perkembangan zaman.

REFERENSI

Adla, R, S., & Maulia, S, T. (2023). Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (2), 262-270. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1518>.

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Arraman, B. C., & Hazmi, N. (2018). Analisis buku teks sejarah kelas X Kurikulum 2013. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 1(2), 122-140. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v1i2.404>
- Erfayliana, Y., & Kusumawati, O. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Pjok Kelas Iv Sd/Mi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 6. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/12167>
- Hakim, A. H., Tanjung, H. P., & Rahim, A. (2023). Analisis Isi Buku Teks Aqidah Akhlak Kelas 4 Sampai 6 dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Depok. *Journal on Education*, 5(4), 14782-14790. DOI <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2545>.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pai dimasa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(1), 12-24. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>
- Juanda, J. (2010). Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 1-15. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a1>
- Puspita, T. A., & Rohmatin, N. (2022). Kelayakan Buku Bahasa Indonesia Sma Sederajat Kelas X Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud. *Leksis*, 2(1), 17-25. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Puspita%2C+T.+A.%2C+%26+Rohmatin%2C+N.+%282022%29.+Kelayakan+Buku+Bahasa+Indonesia+Sma+Sederajat+Kelas+X+Edisi+Revisi+2017+Terbitan+Kemendikbud.+Leksis%2C+2%281%29%2C+17%E2%80%9325.&btnG=
- Putri, S. M., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan aplikasi Canva untuk menunjang pembelajaran menulis puisi di SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 47-54)*. Retrieved From: <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1257>

- Ramadhani, F. E., & Martinez, D. (2022). Telaah Buku Teks IPA Kurikulum K-13 dan KTSP Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, dan Sajian. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(3), 305-313. <https://doi.org/10.21154/jtii.v2i3.1308>
- Salim, H., & Dewi. (2018). 陈丽英 1 , 乐明浚 2 (1, 2. XV(2), 3-11.
- Sari, I., Nikmah, F., Rahayu, T. I., & Utami, S. P. T. (2018). Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 24-31. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i1.21968>
- Suharyanti, Andika, M. T., Pamungkas, B., Badaruddin, M., & Bakrie, U. (2022). Analisis Pengaruh Komunikasi Dialogis Pada Aplikasi Safe Travel Terhadap Upaya Diplomasi Digital Kementerian Luar. *Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 1-15. <http://repository.bakrie.ac.id/id/eprint/6983>
- Susanti, P., & Mukhlis, M. (2023). Keterampilan Abad 21 pada Buku Teks Bahasa Indonesia pada Kelas 11 Terbitan Kemdikbud. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 344-355. [Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Susanti%2C+P.%2C+%26+Mukhlis%2C+M.+%282023%29.+Keterampilan+Abad+21+pada+Buku+Teks+Bahasa+Indonesia+pada+Kelas+11+Terbitan+Kemdikbud.+Cakrawala%3A+Jurnal+Pendidikan%2C+344-355.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Susanti%2C+P.%2C+%26+Mukhlis%2C+M.+%282023%29.+Keterampilan+Abad+21+pada+Buku+Teks+Bahasa+Indonesia+pada+Kelas+11+Terbitan+Kemdikbud.+Cakrawala%3A+Jurnal+Pendidikan%2C+344-355.&btnG=Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Susanti%2C+P.%2C+%26+Mukhlis%2C+M.+%282023%29.+Keterampilan+Abad+21+pada+Buku+Teks+Bahasa+Indonesia+pada+Kelas+11+Terbitan+Kemdikbud.+Cakrawala%3A+Jurnal+Pendidikan%2C+344-355.&btnG=)
- Utami, D., Susanti, R., & Meilinda. (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika Dan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Identitas Manusia Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 14-24. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.130>
- Yulis, D. W., Lestari, D. A., Fahmi, D., Rezeki, E. T., Mukhlis, M., & Riau, U. I. (2022). SAJAK. 1, 137-147.